

## **PEMANFAATAN *E-LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**Eka Septiani**

Universitas Indraprasta PGRI

Email : [ekaseptiani87@yahoo.co.id](mailto:ekaseptiani87@yahoo.co.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat *E-Learning* dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *E-Learning* adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi langsung. Observasi langsung merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan terhadap apa yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Observasi langsung ini dilakukan terhadap tenaga pengajar yakni dosen bahasa Indonesia dan peserta didik yaitu mahasiswa. Setelah dilakukan observasi langsung hasil penelitian dijelaskan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. *E-Learning* sangat dibutuhkan oleh seorang guru dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Hasil penelitian ini dapat diketahui secara langsung bagaimana pemanfaatan *E-Learning* dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pada kenyataannya, hasil yang diperoleh dari penelitian bahwa pemanfaatan *E-Learning* dalam kegiatan pembelajaran sangat kurang. Pemanfaatan *E-Learning* secara maksimal ternyata dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia serta meningkatkan minat peserta didik pada pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

**Kata kunci:** pembelajaran sistem elektronik dan pembelajaran bahasa

### **PENDAHULUAN**

Tidak dapat kita pungkiri perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian hari kian pesat ikut pula memengaruhi segala aspek. Aspek yang juga ikut berkembang adalah perkembangan di dunia pendidikan yakni pembelajaran di bidang bahasa dan sastra. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu mendukung perkembangan pembelajaran satu di antaranya adalah *E-learning*. *E-learning* berasal dari dua kata, yaitu '*electronic*' dan '*learning*' yang berarti pembelajaran dengan menggunakan bantuan perangkat elektronika, khususnya perangkat komputer.

Ada beberapa pendapat terkait pengertian *E-learning*. Chandrawati (2009: 203) "Proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi". "Sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa" (Ardiansyah, 2013). Pendapat lainnya mengenai *E-learning* bahwa "*E-learning* adalah pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran" Michael (2013: 27). *E-learning* dalam artian secara luas yaitu mencakup proses pembelajaran yang dilakukan dengan media elektronik, seperti menggunakan internet, baik itu secara formal maupun secara informal. *E-learning* secara formal seperti

pembelajaran dengan kurikulum, silabus, mata pelajaran, dan lain-lain yang disusun dan diatur berdasarkan jadwal yang telah disepakati oleh pihak yang ada kaitannya dengan *E-learning*. Selain itu *E-learning* secara informal dapat dilakukan dengan interaksi yang sederhana, seperti web pribadi, *mailinglist*, dll. Penggunaan *E-learning* dalam pembelajaran sehari-hari biasanya menggunakan kombinasi dari teknologi audio/data, video/data, dan audio/video. Tujuan *E-learning* salah satunya supaya materi pembelajaran dapat digunakan dan dipelajari oleh seluruh pihak yang membutuhkan karena dengan *E-learning* akan mempermudah dalam mengaksesnya dan proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja selama ada koneksi internet.

*E-learning* memiliki beberapa manfaat dalam pembelajaran untuk meningkatkan daya serap atas materi yang diajarkan, meningkatkan partisipasi aktif, meningkatkan kemampuan belajar mandiri dari peserta didik, dan meningkatkan kualitas materi pembelajaran. Diharapkan dapat merangsang pertumbuhan inovasi baru para peserta didik sesuai dengan kebutuhan mereka. Manfaat *E-learning* menurut Pranoto, dkk (2009:309) adalah:

1. Penggunaan *E-learning* untuk menunjang pelaksanaan proses belajar dapat meningkatkan daya serap mahasiswa atas materi yang diajarkan.
2. Meningkatkan partisipasi aktif dari mahasiswa.
3. Meningkatkan partisipasi aktif dari mahasiswa.
4. Meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa.
5. Meningkatkan kualitas materi pendidik dan pelatihan.
6. Meningkatkan kemampuan menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi, dengan perangkat biasa sulit dilakukan.

*E-learning* dalam pembelajaran juga memiliki kelebihan. Menurut Tjokro (2009:187), *E-learning* memiliki banyak kelebihan yaitu :

1. Lebih mudah diserap, artinya menggunakan fasilitas multimedia berupa gambar, teks, animasi, suara, video.
2. Jauh lebih efektif dalam biaya, artinya tidak perlu instruktur, tidak perlu minimum audiensi, bisa dimana saja, bisa kapan saja, murah untuk diperbanyak.
3. Jauh lebih ringkas, artinya tidak banyak formalitas kelas, langsung pada pokok bahasan, mata pelajaran sesuai kebutuhan.
4. Tersedia 24 jam/hari – 7 hari/minggu, artinya penguasaan materi tergantung pada semangat dan daya serap siswa, bisa dimonitor, bisa diuji dengan e-test.

Selain memiliki kelebihan, *E-learning* juga memiliki kekurangan. Kekurangan *E-learning* yang diuraikan oleh Nursalam (2008:140) sebagai berikut.

1. Kurangnya interaksi antara pengajar dan pelajar atau bahkan antar pelajar itu sendiri.
2. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya membuat tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
3. Proses belajar mengajar cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
4. Berubahnya peran pengajar dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT (information, communication, dan technology).

5. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet ( mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer).
6. Kurangnya sumber daya manusia yang menguasai internet.
7. Kurangnya penguasaan bahasa komputer.
8. Akses pada komputer yang memadai dapat menjadi masalah tersendiri bagi peserta didik.
9. Peserta didik bisa frustrasi jika mereka tidak bisa mengakses grafik, gambar, dan video karena peralatan yang tidak memadai.
10. Tersedianya infrastruktur yang bisa dipenuhi.
11. Informasi dapat bervariasi dalam kualitas dan akurasi sehingga panduan dan fitur pertanyaan diperlukan.
12. Peserta didik dapat merasa terisolasi.

Seiring berkembangnya arus informasi, sudah selayaknyalah dalam proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan menggunakan media *E-learning* ini dapat dimanfaatkan secara maksimal. Namun kenyataannya di lapangan masih banyak terjadi permasalahan. Permasalahan yang dapat diamati dalam penelitian ini yaitu masih kurang maksimal dalam memanfaatkan media *E-learning* meski sudah difasilitasi oleh pihak kampus.

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan Khasan Bisri, 2009 dengan penelitian berjudul *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran E-Learning Berbasis Browser Training Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Pemeliharaan/ Service Transmisi Manual dan Komponen*. UNS. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pola *randomized control-group pretest-posttest design*. Dalam rancangan ini mengambil dua kelompok (eksperimen dan kontrol) dari populasi tertentu. Kelompok eksperimen dikenai variable perlakuan tertentu dalam jangka waktu tertentu, lalu kedua kelompok ini dikenai pengukuran yang sama, lalu dibandingkan hasilnya. Hasil belajar siswa yang diperoleh melalui selisih tes awal dan tes akhir kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yang diperoleh  $t_{hitung} = 0,0001 < t_{tabel} = 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Dengan penolakan  $H_0$  ini, berarti bahwa hasil belajar siswa pada kompetensi Pemeliharaan / Service Transmisi Manual dan Komponen menggunakan metode pembelajaran *Browser Based Training* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

Penelitian relevan berikutnya dilakukan oleh Andi Salwaniah, FBS 2017 dengan judul *Keefektifan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Media E-Learning (Berbasis Web) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Majauleng Kabupaten Wajo*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan cara random sampling. Dalam rancangan ini mengambil dua kelompok (eksperimen dan kontrol) dari populasi tertentu. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus uji t. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yang diperoleh  $t_{hitung} = 4,024 > t_{table} = 1,999$  yang berarti  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa media *E-learning* (berbasis web) efektif digunakan dalam menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Majauleng Kabupaten Wajo.

Penelitian relevan lainnya berjudul *Perangkat Perkuliahan pembelajaran Literasi Berbasis E- Learning*. Penelitian ini dilakukan oleh Nurchasanah dan Sunaryo H.S. dari

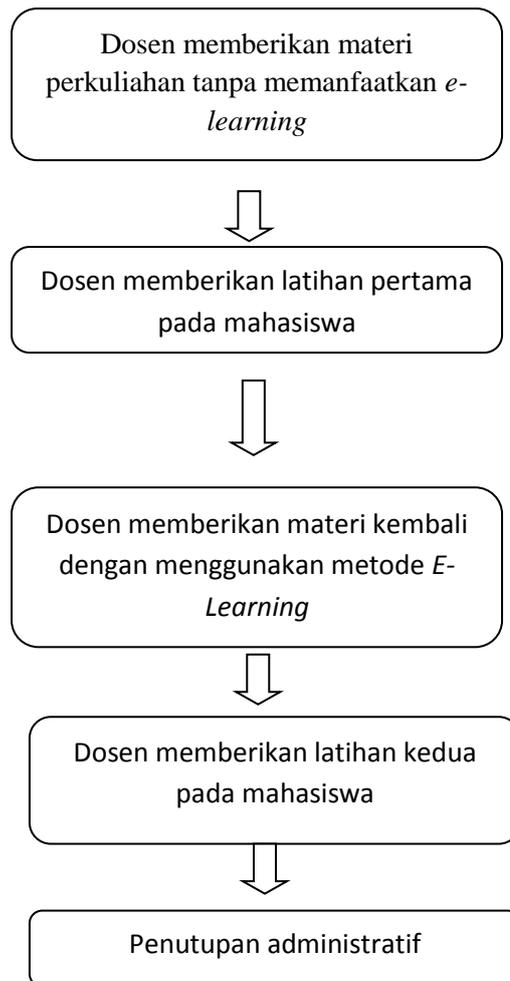
Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Penelitian ini mengembangkan perangkat perkuliahan pembelajaran literasi berbasis *E-learning* untuk mahasiswa S-2. Penelitian ini menggunakan desain pengembangan dengan data berupa hasil telaah silabus, bahan ajar dari pengampu mata kuliah, saran mahasiswa, dan saran dosen.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan, pada umumnya membahas penggunaan E- learning. Peneliti melihat adanya perbedaan dari penelitian sebelumnya. Khasan Bisri meneliti penggunaan metode *E-learning* dengan berbasis web. Andi Salwaniah meneliti penggunaan *E-learning* dengan berbasis web pula, hanya saja objek kajiannya pada mahasiswa. Sedangkan Nurchasanah dan Sunaryo H.S. mengembangkan perangkat perkuliahan literasi berbasis *E-learning* pada mahasiswa S2. Dari penelitian sebelumnya inilah yang membuat peneliti melakukan penelitian penggunaan *E-learning* pada mahasiswa S1.

### **METODE PELAKSANAAN**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini berusaha untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian berdasarkan fakta yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 1 semester, yakni pada semester ganjil tahun ajaran 2017—2018. Target atau sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa ekstensi semester 3 khususnya dan diharapkan dapat diaplikasikan pula ke seluruh mahasiswa terutama dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia. Subjek penelitian ini adalah dosen pengampu mata kuliah bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi langsung. Observasi langsung merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan cara melihat langsung di lapangan terhadap apa yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Hal pertama yang dilakukan yaitu dosen memberikan sebuah materi perkuliahan bahasa Indonesia secara konvensional yaitu menyampaikan materi tanpa menggunakan metode *E-learning*. Setelah dosen memberikan materi, dosen memberikan latihan pada mahasiswa. Pada hari berikutnya dosen memberikan sebuah materi perkuliahan bahasa Indonesia kembali pada kelas yang sama dengan menggunakan metode pembelajaran *E-learning*. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mencerna materi ajar yang diberikan oleh dosen melalui media elektronik dalam hal ini lewat sebuah video terkait dengan materi yang disampaikan. Dosen menjadi fasilitator atau perancang dalam pembelajaran. Sebagai fasilitator, dosen membantu mahasiswa mengatasi masalah dalam pembelajaran lewat video yang ditampilkan. Hari berikutnya dosen memberikan latihan kembali pada mahasiswa.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui manfaat *E-Learning* dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.. Tujuan khusus berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni dapat memanfaatkan penggunaan *E-learning* dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran terlebih pada materi pembelajaran bahasa Indonesia. Prosedur pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada diagram alur di bawah ini:



**Gambar 1**  
**Diagram Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya menggunakan buku ajar dan video Compact Disk sebagai media pembelajaran pemanfaatan E-learning. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan soal latihan pada mahasiswa kemudian mengumpulkan nilai mereka untuk dapat menganalisis hasil. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik analisis data yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data dari lapangan kemudian digambarkan hasil analisisnya berdasarkan hasil yang didapat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menghasilkan pemahaman baru bahwa dengan menggunakan metode E-learning dapat meningkatkan pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Dosen atau tenaga pengajar juga bisa menjadi fasilitator dalam pembelajaran dan mampu mengembangkan kreativitasnya dalam menyampaikan materi perkuliahan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil nilai mahasiswa

atas pemberian materi perkuliahan bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *E-learning* dan tanpa menggunakan *E-learning* pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1**

**Nilai Mahasiswa Tanpa *E-Learning* dan dengan *E-Learning***

Nama	Tanpa E-learning	E-learning
1	70	85
2	72	80
3	72	85
4	75	80
5	70	83
6	72	85
7	70	80
8	75	85
9	70	85
10	75	80
11	75	85
12	72	80
13	70	85
14	70	85
15	72	80

Mahasiswa	Tanpa E-learning	E-learning
16	72	80
17	70	80
18	75	82
19	75	90
20	70	85
21	70	80
22	72	85
23	72	80
24	70	80
25	70	75
26	70	80
27	70	80
28	70	80
29	72	85
30	70	85

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode *E-learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan nilai bahasa Indonesia dibandingkan menyampaikan materi tanpa menggunakan metode *E-learning*. Melalui penelitian ini pula, dapat memberikan dampak positif terhadap materi perkuliahan bahasa Indonesia untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa dengan materi perkuliahan bahasa Indonesia. Dengan adanya penelitian ini, para pengajar khususnya pada materi perkuliahan bahasa Indonesia dapat terus memanfaatkan penggunaan *E-learning* dalam setiap pembelajaran yang disampaikan agar mampu meningkatkan kualitas nilai materi perkuliahan bahasa Indonesia.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan penelitian ini memberikan gambaran bahwa dengan menggunakan metode *E-learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan nilai bahasa Indonesia dibandingkan menyampaikan materi tanpa menggunakan metode *E-learning*. Manfaat penelitian ini bagi para pendidik adalah dapat meningkatkan kreativitas mereka dalam menyiapkan materi dengan memanfaatkan penggunaan *E-Learning*. Bagi peserta didik penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan penggunaan *E-learning*. Melalui penelitian ini diharapkan para pendidik terutama yang mengajar bahasa Indonesia secara intensif dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dengan menggunakan metode *E-learning*. Pemanfaatan *E-learning* yang maksimal tentunya akan membuat peserta didik lebih antusias dalam belajar bahasa Indonesia sehingga nilai yang mereka dapatkan semakin meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiansyah, Ivan. 2013. “Eksplorasi Pola Komunikasi dalam Diskusi Menggunakan Moddle pada Perkuliahan Simulasi Pembelajaran Kimia”. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Chandrawati, Sri Rahayu. 2009. “Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran”. No 2 Vol. 8. <http://jurnal.untan.ac.id/>
- Michael, Allen. 2013. *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada : John Wiley & Sons.
- Nursalam. 2008. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pranoto, Alvini, dkk. 2009. *Sains dan Teknologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Tjokro, Susanto L. 2009. *Presentasi yang Mencekam*. Jakarta: Elex Media Komputindo.